



**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004**

TENTANG

PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN IZIN TETAP PESTISIDA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa terhadap pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah dievaluasi dan dilakukan pengujian-pengujian serta hasilnya dinilai telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan;
- b. bahwa atas dasar hal tersebut di atas dan sesuai ketentuan Pasal 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida, dipandang perlu untuk mendaftarkan dan memberikan izin tetap pestisida;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Tahun 1973 Nomor 12);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3586);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4153);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2002 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4224);
11. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
12. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
13. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;

14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 194/Kpts/KP.150/3/2003 tentang Komisi Pestisida;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 517/Kpts/TP.270/9/2002 tentang Pengawasan Pestisida;

Memperhatikan : Pendapat Komisi Pestisida dalam suratnya Nomor 395/Kompes/2002 tanggal 8 November 2002;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN IZIN TETAP PESTISIDA.**

Pasal 1

- (1) Pestisida seperti tercantum pada kolom 6 Lampiran I dan II Keputusan ini, terdaftar dan diberi izin tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida, atas nama pemegang pendaftaran seperti tercantum pada kolom 6.
- (2) Kepada pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan izin yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkannya keputusan ini, untuk mengedarkan maupun mengeluarkan keterangan mengenai pestisida-pestisida sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Keputusan ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Kedudukan sebagai pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat ditinjau kembali apabila pemegang pendaftaran tidak lagi ditunjuk untuk mendaftarkan pestisida tersebut oleh pemilik formulasi pestisida yang bersangkutan atau tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Permohonan pendaftaran ulang pestisida seperti tercantum pada kolom 2 Lampiran II Keputusan ini harus diajukan secara tertulis 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya izin sebagaimana dimaksud dalam ayat (2).

Pasal 2

- (1) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1), mengandung bahan aktif seperti tercantum pada kolom 2 dan mempunyai bentuk formulasi seperti tercantum pada kolom 3 Lampiran I dan II keputusan ini.
- (2) Komposisi formulasi, sifat-sifat fisik dan kimia, stabilitas, kompatibilitas dan sifat-sifat lain dari bahan aktif maupun formulasi harus sesuai dengan data dan keterangan yang diberikan dalam permohonan pendaftaran.

Pasal 3

- (1) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 (ayat (1) hanya boleh :
 - a. diimpor dan/atau diproduksi oleh pemegang pendaftaran dan/atau pihak lain yang mendapat persetujuan dari pemegang pendaftaran serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. disimpan dan diedarkan dalam wadah asli dengan label yang disetujui Direktur Pupuk dan Pestisida;
 - c. digunakan menurut ketentuan seperti tersebut dalam kolom 4 dan 5 Lampiran I dan II keputusan ini, serta sesuai petunjuk pada label.
- (2) Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tidak boleh digunakan dengan pesawat terbang, kecuali dengan izin Menteri Pertanian atau pejabat yang ditunjuk.

Pasal 4

- (1) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib menjamin :
 - a. pada waktu mulai diedarkan, mutu pestisida sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 2;
 - b. pestisida diedarkan dalam wadah dan pembungkus yang sesuai dengan yang dinyatakan pada permohonan pendaftaran dan yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) butir b;
 - c. tiap wadah dan pembungkus pestisida diberi label sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;
 - d. tiap keterangan dalam bentuk apapun, yang diedarkan olehnya atau pihak lain atas persetujuannya sesuai dengan ketentuan perizinan serta data dan keterangan yang diberikan dalam permohonan pendaftarannya.
- (2) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib mengupayakan :
 - a. mutu pestisida yang diedarkan tidak mengalami kerusakan yang mengakibatkan pestisida tersebut menjadi tidak efektif, dan atau tidak aman dalam peredaran dan penggunaannya;
 - b. menarik kembali dari peredaran, pestisida yang mutunya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. menghentikan peredaran pestisida yang wadah, pembungkus dan labelnya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) butir b dan c, sampai wadah, pembungkus dan labelnya diganti dengan yang memenuhi ketentuan;
 - d. menarik kembali keterangan dalam bentuk apapun yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(3) Pemegang pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) wajib memberikan kepada Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian:

- a. bahan aktif murni untuk pemeriksaan laboratorium terhadap pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1);
- b. contoh formulasi pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan wadah, pembungkus dan label pembungkus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) butir b dan c.

Pasal 5

Izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dapat diubah, diganti atau dicabut apabila terbukti bahwa pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan, atau diketahui mempunyai potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

Pasal 6

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juni 2004

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Kesehatan;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
6. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
7. Menteri Kehutanan;
8. Menteri Kelautan dan Perikanan;
9. Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Para Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
12. Keputusan Komisi Pestisida;
13. Para Pemegang Pendaftaran.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.270/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|----------------------------|--|---|---|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| PESTISIDA PENDAFTARAN BARU | | | | | | |
| 1. | SUPRETOX 276 AS* parakuat diklorida : 276 g/l (setara dengan parakuat ion : 200 g/l) | Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Digitaria ciliaris</i> ; Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Agretum conyzoides</i> <i>Mikania micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> Teki <i>Cyperus kyllingia</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha | PT Agro Persada | RI. 2037/5-2004/T |

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juni 2004

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROD. RR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----------------------------|---|---|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| PESTISIDA PENDAFTARAN ULANG | | | | | | |
| 1. | ABATE 500 EC Temafos : 500 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Culex</i> sp., nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di dalam dan di luar runangan. | Pengkabutan : 100 – 120 ml/ha/10 l solar Kalimat Peringatan : - Tidak boleh digunakan di rumah tangga - Tidak boleh digunakan oleh perorangan hanya oleh pest control atau petugas dinas kesehatan - Kemasan minimum 1 liter. | PT BASF Indonesia | RI. 1471/5-2004/T |
| 2. | ACROBAT 50 WP Dimetomort : 50 % | Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ; Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ; Tembakau : Penyakit lanas <i>Phytophthora nicotianae</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 g/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 1,25 g/l | PT BASF Indonesia | RI. 1072/5-2004/T |
| 3. | AGITAN 15 Lt DEET : 15 % | Repelen berbentuk losion | Untuk mengusir nyamuk <i>Aedes aegypti</i> . | Pengolesan pada kulit. | PT Konimex | RI. 1378/5/2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|---|--|---|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 4. | ALLY 20 WP Metil mesulfuron : 20 % | Herbisida sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk tepung yang disuspensikan | Padi sawah : Gulma berdaun lebar <i>Monochoria vaginalis</i> <i>Teiki Scirpus juncooides</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 10 – 20 g/ha | PT Du Pont Agricultural Products Indonesia | RI. 1027/5-2004/T |
| 5. | ALIETTE 80 WP Aluminium fosetil : 80 % | Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Lada : Penyakit busuk pangkal batang <i>Phytophthora palmivora</i> ; Nenas : Penyakit busuk hati dan busuk akar <i>Phytophthora cinnamomi</i> | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 kg/ha | PT Bayer Indonesia Tbk. BG Crop Protection | RI. 461/5-2004/T |
| 6. | ALTOSID 1,3 G s-metopren : 1,30 % | Insektisida pengendalian vektor penyakit pada manusia untuk menghambat pembentukank kitin berbentuk butiran | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Aedes</i> sp. | Penaburan pada air : 2,5 g/100 l air Kalimat Peringatan : - Tidak boleh digunakan oleh perorangan hanya oleh pest control atau petugas dinas kesehatan. - Kemasan minimal 1 liter. | PT Novartis Biochemie | RI. 1014/5-2004/T |
| 7. | AMMOSAT 125 AS Monoamonium glifosat : 125 g/l (setara dengan glifosat : 114 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Digitaria cyliaris</i> <i>Paspalum conjugatum</i> ; Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Calopogonium mucunoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Digitaria cyliaris</i> | Penyemprotan volume tinggi : 2,5 – 5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2,5 – 5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2,5 – 5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2,5 – 5 l/ha | PT Duta Polykem Indo | RI. 1415/5/2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8. | APPLAUD 100 EC Buprofezin : 100 g/l | Insektisida yang bersifat menghambat pertumbuhan khitin berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Cabai merah : Tungau kuning <i>Polyphagotarsonemus latus</i> ; Padi : Wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i> ; Teh : Wereng daun <i>Empoasca</i> sp. Tungau kuning <i>Polyphagotarsonemus latus</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 l/ha | PT Berlian Interniaga | RI. 882/5-2004/T |
| 9. | ATABRON 50 EC Klorfluazuron : 50 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ; Bawang putih : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp.; Cabai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> ; Jagung : Ulat grayak <i>Spodoptera</i> sp. Perusak buah <i>Heliothis</i> sp. Kacang panjang : Kutu daun <i>Aphis craccivora</i> Penggerak polong <i>Maruca testulalis</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l | PT Syngenta Indonesia | RI. 706/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|--|--|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | ATABRON 50 EC (Lanjutan) | | <p>Kakao :</p> <p>Ulat kilan <i>Hyposidra talaca</i> Pemisap buah <i>Helopeltis</i> sp.,</p> <p>Kapas :</p> <p>Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp., Penggerak buah <i>Earias</i> sp.;</p> <p>Kedelai :</p> <p>Penggulung daun <i>Lamprosema indicata</i> Perusak daun <i>Plusia chalcites</i> Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Penggerak polong <i>Etiella zinckenella</i> Pemisap polong <i>Riptortus linearis</i> Kepik hijau <i>Nezara viridula</i>;</p> <p>Kelapa sawit :</p> <p>Ulat api <i>Thosea asigna</i>;</p> <p>Kubis :</p> <p>Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodomia binotalis</i>;</p> <p>Teh :</p> <p>Pemisap daun <i>Helopeltis</i> sp.,</p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha</p> | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 1405/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|--|---|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | <p>Tembakau : Penggerak pucuk <i>Heliothis</i> sp. ulat grayak <i>Spodoptera litura</i>;</p> <p>Tomat : Ulat buah <i>Heliothis armigera</i>.</p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha</p> | | |
| 10. | BASMA 200 EC Sipermetrin : 200 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat disuspensikan | Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 1,5 ml/l Kalimat Peringatan : Berbahaya terhadap biota tanah | PT Dalzon Chemizal | RI. 1953/5-2004/T |
| 11. | BAYGON, 0,065 A Transflutrin : 0,040 % Siflutrin : 0,025 % | Pestisida rumah tangga racun kontak dan lambung berbentuk aerosol | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Culex</i> sp., Kecoa <i>Periplanet Americana</i> dan lalat <i>Musca domestica</i> di dalam ruangan. | Penyemprotan | PT Johnson Home Hygiene Products | RI. 1454/5-2004/T |
| 12. | BESMOR 200 AS Poli oksid etilen alkil aril eter : 207,4 g/l | Bahan perata dan perekat berbentuk larutan dalam air | Untuk meratakan penyebaran dan merekatkan larutan semprot pestisida pada permukaan daun/bagian tanaman. | Campurkan dengan larutan semprot pestisida : 0,3 – 0,6 ml/l | PT. Tanindo Subur Prima | RI. 1458/5-2004/T |
| 13. | CLINCHER 100 EC Butil sihalofop : 100 g/l | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Pada tabela : Gulma berdaun sempit <i>Echinochloa crusgalli</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 0,75 – 1 l/ha | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 1405/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--|---|---|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 14. | DITHANE 430 F Mankozebe : 430 g/l | Fungisida protektif berbentuk suspensi | Bawang putih : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> ; Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> ; Karet di pembibitan : Penyakit gugur daun <i>Colletotrichum gloeosporioides</i> ; Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ; Pisang : Penyakit sigatoka <i>Mycosphaerella</i> spp. | Penyemprotan volume tinggi : 2,80 – 5,60 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 2,80 – 5,60 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,95 – 1,90 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1,25 – 2,5 l/ha | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 981/5-2004/T |
| 15. | FENVAL 10 WP Fenvalerat : 10 % | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Kedelai : Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l | PT Mitra Kreasidharma | RI. 1825/5-2004/T |
| 16. | KOCIDE 80 AS Tembaga hidroksida : 82,4 g/l | Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk larutan dalam air | Akasia Acacia mangium dan Acacia auriculiformis di pembibitan : Merangsang pertumbuhan akar serabut, Mencegah pertumbuhan akar melingkar | Pengolesahn : 15 – 30 ml/l | PT Tanindo Subur Prima | RI. 1240/5-2004/T |
| 17. | KOMBAT 360 AS Iso propil amina glifosat 120 g/l (setara dengan glifosat : 89 g/l) 2,4-D isopropil amina: 240 g/l (setara dengan 2,4 D : (189 g/l) | Herbisida purna tumbuh yang sistemik, berbentuk larutan dalam air | Jagung : Gulma berdaun lebar <i>Richardia brasiliensis</i> <i>Ipomoea triloba</i> <i>Mimosa invisa</i> Gulma berdaun sempit <i>Brachiaria eruciformis</i> <i>Digitaria ciliaris</i> <i>Eleusine indica</i> Teki <i>Cyperus ruotundus</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha | PT Nufindotama Makmur | RI. 1153/T-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | KOMBAT 360 AS (Lanjutan) | | Jagung TOT : Gulma berdaun lebar <i>Altermanthera philoxeroides</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha | | |
| | | | Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Ishaemum timorense</i> <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Paspalum conjugatum</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha | | |
| | | | Kakao : Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Axonopus compressus</i> <i>Oplismenus burmanni</i> <i>Desmodium triflorum</i> <i>Hyptis brevipes</i> Teki <i>Cyperus kyllinga</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha | | |
| | | | Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Ischaemum timorense</i> <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Paspalum conjugatum</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 4 l/ha | | |
| | | | Kedelai TOT : Gulma berdaun lebar <i>Ipomoea</i> sp. Gulma berdaun sempit <i>Brachiaria</i> sp. <i>Digitaria</i> sp., | Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 4,5 l/ha | | |
| | | | Padi sawah (termasuk pasang surut) TOT: Gulma berdaun lebar <i>Eleocharis dulcis</i> <i>Eleocharis retroflaxa</i> ; Teki <i>Fimbristylis griffithi</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 6 l/ha | | |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | KOMBAT 360 AS (Lanjutan) | | Teh : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Commelina benghalensis</i> <i>Dyrrmaria cordota</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressu</i> <i>Hoplismenus compositu.</i> | Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha | | |
| 18. | KOTHRINE 5 WP Deltametrin : 5 % | Insektisida pengendalian vektor penyakit pada manusia racun kontak lambung berbentuk tepung yang dapat disuspeksnikan | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Anopheles</i> sp. pada dinding ruangan. | Penyemprotan : 0,4 – 0,8 g/m ² Kalimat peringatan : - Tidak boleh digunakan oleh perorangan hanya oleh pest control atau petugas dinas kesehatan - Kemasan minimal 1 liter. | PT Bayer Indonesia Tbk. | RI. 1092/5-2004/T |
| 19. | KUDA 0,25 MC d-aletrin : 0,25 % | Pestisida rumah tangga racun pernafasan berbentuk padatan lingkaran. | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Culex</i> sp. di dalam ruangan. | Pembakaran | PT Kuda Raya Karyanusa | RI. 1432/5-2004/T |
| 20. | LENTREX 400 EC Klorpirifos : 400 g/l | Bahan pengawet kayu carcun kontak, lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Kayu gergajian : Rayap tanah <i>Coptotermes survignathus</i> Rayap kayu kering <i>Cyptotermes cynocephalus</i> ; Kayu log ramin : Kumbang Ambrosia Hanya untuk pengawaten kayu gelondongan yang siap digergaji bukan untuk kayu gelondongan yang akan ditransportasikan melalui perairan; | Perendaman dan pelaburan : 6,25 – 12,5 ml/l Penyemprotan pada permukaan kayu : 0,5 – 0,75 ml/l minyak tanah volume larutan : 150 – 250 ml/m ² | PT Kuda Raya Karyanusa | RI. 1432/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|--|--|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | LENTREK 400 EC (Lanjutan) | | Rotan : Bubuk kayu kering <i>Dinoderus</i> sp.; | Penyelupan : 7,5 – 10 ml/l | | |
| | | | Fondasi bangunan : Rayap tanah <i>Coptotermes curvignathus</i> ; | Penyiraman pada tanah : 25 ml/l | | |
| | | | Kayu lapis : Rayap tanah <i>Coptotermes curvignathus</i> Rayap kayu kering <i>Cryptotermes cynocephalus</i> Bubuk kayu kering <i>Heterobostrychus aequalis</i> . | Pencampuran dengan perekat : 30 ml/kg perekat | | |
| 21. | MATTOX 0,06 A Praletrin : 0,06 % | Pestisida rumah tangga racun kontak berbentuk aerosol | Untuk mengendalikan nyamuk <i>Culex</i> sp. di dalam ruangan | Penyemprotan | PON Menara Laut | RI. 1020/5-2004/T |
| 22. | MATTOX 0,05 MC Praletrin : 0,05 % | Pestisida rumah tangga racun kontak berbentuk padatan lingkaran | Untuk mengendalikan nyamuk <i>culex</i> sp. di dalam ruangan | Pembakaran | PON Menara Laut | RI. 997/5-2004/T |
| 23. | MATTOX 0,31 L Praletrin : 0,31 g/l | Pestisida rumah tangga racun kontak berbentuk padatan lingkaran | Untuk mengendalikan nyamuk <i>culex</i> sp. di dalam ruangan | Pembakaran | PON Menara Laut | RI. 1019/5-2004/T |
| 24. | MAXITOL 865 WSC 2,4-D dimetil amina : 865 g/l (setara dengan 2,4-D : 720 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat larut dalam air | Jagung : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Borreria alata</i> <i>Cleome rutidosperma</i> <i>Synedrella nodiflora</i> | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha | PT Dalzon Chemical | RI. 2026/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|---|---|--|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | MAXITOL 865 WSC (Lanjutan) | | Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> Teki <i>Cyperus difformis</i> | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha Kalimat peringatan : - Berbahaya terhadap biota tanah - Jerami tidak boleh dibakar | | |
| 25. | MICROCIDE 100/100 EC Metilen bis tiosianat: 100 g/l 2 (tiosiano metil tiobenzotiazol) : 100 g/l | Bahan pengawet kayu berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Kayu gergajian : Jamur biru. | Pencelupan : 1,5 – 2,5 % | PT Pancawana Tunggal Agrotama Lestari | RI. 1047/5-2004/T |
| 26. | NEMISPOR 80 WP Mankozeb : 80 % | Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> ; Kacang tanah : Penyakit bercak daun <i>Cercospora</i> spp.; Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ; Tembakau : Penyakit rebah batang <i>Phythium</i> spp. <i>Rhizoctonia solani</i> di pesemaian Penyakit patik daun <i>Cercospora nicotianae</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 2 – 2,5 g/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l Penyemprotan volume tinggi : 2 – 2,5 g/l Penyemprotan volume tinggi : 2 g/l Penyemprotan volume tinggi : 2,5 – 3 g/l | PT Mitra Kreasidharma | RI. 1472/5-2004/T |
| | | | Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 2, 2,5 g/l | PT Dalzon Chemical | RI. 2026/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--|---|--|--|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 27. | PERMET 100 EC Permetrin : 100 g/l | Bahan pengawet kayu racun kontak an lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Kayu gergajian : Bubuk kayu kering <i>Heterobostrychus aequalis</i> . | Proses vakum tekan : 0,25 % - 0,5 % tetensi : 0,53 – 1,2 kg/m ³ | PT Pancawana Tunggal Agrotama Lestari | RI. 1050/5-2004/T |
| 28. | PETROGENOL 800 L Metil eugenol : 800 g/l | Atraktan berbentuk larutan | Cabai : Lalat buah <i>Dacus ferrugineus</i> ; Mangga : Lalat buah <i>Dacus spp.</i> | Pemaparan pada medium Kapas : 0,125 – 0,25 ml/perangkap Pemaparan pada medium Kapas : 0,125 – 0,25 ml/perangkap | PT Petromikia Kayaku | RI. 1169/5-2004/T |
| 29. | POUNCE 20 EC Permetrin : 20,04 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> ; Cabai merah : Tungau <i>Teranychus sp.</i> , Jambu mete : Hama <i>helopeltis spp.</i> Kakao : Pengisap buah <i>Helopeltis antonii</i> ; Kentang : <i>Thrips palmi</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 3 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 4 – 8 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 ml/l | PT Bina Guna Kimia | RI. 493/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|---|--|---|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 30. | RAFT 60 EC Oksadiargil : 60 g/l | Herbisida selektif racun kontak pra tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Padi sawah : Gulma berdaun sempit <i>Echinochloa crusgalli</i> Teki <i>Cyperus difformis</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 1,5 l/ha | PT Bayer Indonesia Tbk. BG Crop Protection | RI. 4462/5-2004/T |
| 31. | SLASH 75 WSG Monoamonium glifosat : 75 % (setara dengan glifosat : 68 %) | Herbisida sistemik purna tumbuh yang dapat larut dalam air | Lahan tanpa tanaman : Alang-alang <i>Imperata cylindrical</i> | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha | PT Putrisari Kimianusa | RI. 1422/5-2004/T |
| 32. | STARANE 200 EC Floroksipir 1-MHE : 288 g/l (setara dengan floroksipir : 200 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Akasia (<i>Acacia mangium</i>), Karet, kelapa sawit, Pinus (Pinus merkusii) : Gulma berdaun lebar Ageratum conyzoides, <i>Borreria latifolia</i> <i>Mikania micrantha</i> , Tanaman kacangang penutup tanah : <i>Pueraria javanica</i> ; Kakao (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Cleome rutidospermae</i> <i>Flemingia congesta</i> <i>Mikania micrantha</i> ; Semak belukar : Gulma berdaun lebar <i>Chromolaena odorata</i> <i>Clibadium surinamense</i> <i>Melastoma malabathricum</i> | Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,625 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 l/ha | PT Dow Agrosiences Indonesia | RI. 854/5-2004/T |
| 33. | STARMYL 25 WP Metalaksil : 25 % | Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 0,4 – 0,8 g/l | PT Prospek Karyatama | RI. 1466/5-2004/T |
| 34. | SULTRICOB 93 WP tembaga oksidasi sulfat :92,6% (setara dengan tembaga : 50%) | Fungisida kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Anggur : Penyakit embun bulu <i>Plasmopara viticola</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 0,75 – 1,5 g/l | PT Petrokimia Kayaku | RI. 1486/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|--|---|--|---|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | SULTRICOB 93 WP (Lanjutan) | | Apel : Penyakit embun tepung <i>Podosphaera leucotricha</i> ; Cabai : Penyakit bercak daun <i>Cercospora capsici</i> Penyakit antraknosa <i>Colletotrichum</i> sp. Kakao : Penyakit busuk buah <i>Phytophthora infestans</i> ; Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> ; Teh : Penyakit cacar daun <i>Exobasidium vexans</i> ; Tembakau : Penyakit rebah batang <i>Phytophthora nicotianae</i> ; Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l Penyemprotan volume tinggi : 4 g/l Penyemprotan volume tinggi : 0,1 – 0,2 % Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l | | |
| 35. | SUNUP 480 AS Isopropil amina glifosat : 480 g/l (setara dengan glifosat : 356 g/l | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | Karet, kelapa sawit dan teh : Gulma berdaun lebar <i>Commelina diffusa</i> <i>Miknia micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Cynodon dactylon</i> <i>Panicum repens</i> <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottchloa</i> sp.; | Penyemprotan volume tinggi : 3 – 6 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 3 – 6 l/ha | PT Adil Makmur Fadjar | RI. 815/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|---|---|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | SUNUP 480 AS (Lanjutan) | | <p>Kakao (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Commelina diffusa</i> <i>Mikania micrantha</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i>;</p> <p>Kopi : Gulma berdaun sempit <i>Ottochloa nodosa</i> Teki <i>Cyperus kyllingia</i>.</p> <p>Lahan tanpa tanaman : Alang-alang <i>Imperata cylindrical</i>.</p> <p>Lada (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Axonopus compressus</i> <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Setaria plicata</i>;</p> <p>Padi gogo TOT : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> Teki <i>Cyperus rotundus</i>;</p> <p>Persiapan tanam budidaya padi sawah TOT : Gulma berdaun lebar <i>Commelina</i> sp. Teki <i>Cyperus rotundus</i>.</p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 2 – 4 l/ha 3 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 3 – 6 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 4,5 – 6 l/ha 6 l/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 3 l/ha</p> | | |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 36. | TETRIN 30 EC Teta sipermetrin : 30 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | <p>Bawang merah : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i>;</p> <p>Cabai merah : Kutu daun <i>Myzus persicae</i> Hama <i>Thrip</i> sp.,</p> <p>Jeruk : Kutu daun <i>Toxoptera citridus</i> Kutu loncat <i>Diaphorina citri</i> :</p> <p>Kacang panjang : Hama <i>Thirps</i> sp. Kutu daun <i>Aphis</i> sp.,</p> <p>Kakao : Pengisap buah <i>Helopeltis</i> sp.;</p> <p>Kedelai : Lalat kacang Kumbang kuning <i>Longitarsus</i> sp. Penggulang daun <i>Lamprosema indicata</i> Pemisap daun <i>Empoasca</i> sp. Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> Pemisap polong <i>Nezara viridula</i> <i>Piezodorus</i> sp. Ulat jengkal <i>Plusia chalcites</i> Perusak polong <i>Helicoverpa armige</i></p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 2 ml/l</p> | PT Petrokimia Kayaku | RI. 1488/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|--|--|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | TETRIN 30 EC (Lanjutan) | | Penggerak polong <i>Etiella</i> sp. Kutu daun <i>Aphis</i> sp., Kentang : Perusak umbi <i>Phthorimaea operculella</i> Kutu daun <i>Myzus persicae</i> Hama <i>Thrips palmi</i> ; Kelapa sawit : Ulat api <i>Stothosea asigna</i> ; Kubis : Perusak daun <i>Plutella xylostella</i> <i>Crociodolomia binotalis</i> ; Melon : Kudu daun <i>Aphis</i> sp. Hama <i>Thrips</i> sp. Semangka : Kutu daun <i>Aphis</i> sp. Hama <i>Thrip</i> sp. Teh : Hama <i>Empoasca</i> sp. Perusak pucuk <i>Helopeltis</i> sp. | Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,25 – 0,5 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 250 – 500 ml/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha 1,5 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 2 ml/l 0,5 – 1 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l 1 – 2 ml/l Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 1 ml/l | | |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--|--|---|---------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | TETRIN 30 EC (Lanjutan) | | Tembakau : Ulat grayak <i>Spodoptera exigua</i> Penggerak pucuk <i>Helicoverva</i> spp. | Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 ml/l | | |
| 37. | TOPSIN M 70 WP Metil tiofanat : 70 % | Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Apel : Penyakit embun tempung <i>Oidium</i> sp.; | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l | PT Petrokimia Kayaku | RI. 500/5-2004/T |
| | | | Bawang merah : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> : | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l | | |
| | | | Bawang putih : Penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l | | |
| | | | Cabai : Penyakit antraknosa buah <i>Gloesporium</i> sp. Penyakit bercak daun <i>Cercospora</i> spp., | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l | | |
| | | | Jeruk nipis : Penyakit blendok <i>Diplopia natalensis</i> ; | Pengolesan : 1 – 2 g/l | | |
| | | | Kacang hijau : Penyakit bercak daun <i>Cercospora</i> spp. Penyakit kudis <i>Elsinoe wates</i> ; | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l perlakuan benih : 12,5 g/kg benih | | |
| | | | Kacang tanah : Penyakit bercak daun <i>Cercospora</i> sp., | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l Perlakuan benih : 12,5 g/kg benih | | |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|--|---|--|--|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | TOPSIN M 70 WP (Lanjutan) | | <p>Kentang : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>;</p> <p>Melon : Penyakit embun tepung <i>Oidium</i> sp.</p> <p>Padi : Penyakit blas <i>Piricularia oryzae</i>;</p> <p>Pisang : Penyakit sigatoka <i>Mycosphaerella musicola</i>;</p> <p>Semangka : Penyakit antraknosa <i>Colletotrichum</i> sp. Penyakit embun tepung <i>Oidium</i> sp.;</p> <p>Tembakau : Penyakit patik daun <i>Cercospora nicotianae</i>,</p> <p>Tomat : Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>.</p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 kg/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 kg/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 300 g/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 g/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1 g/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 kg/ha</p> | | |
| 38. | TOPSTAR 50/300 EW Florokspir 1MHE : 49 g/l (setara dengan florokspir : 34 g/l) Isopropil amina glifosat : 314 g/l (setara dengan glifosat : 232 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk emulsi minyak dalam air | <p>Kelapa sawit (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottochola nodosa</i></p> | <p>Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha</p> | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 1136/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|---|--|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | TOPSATAR 50/300 EC (Lanjutan) | | Kelapa sawit (TM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> <i>Borreria alata</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottochloa nodosa</i> <i>Ischaemum timorense</i> ; Karet (TBM) : Gulma berdaun lebar <i>Mikania micrantha</i> <i>Ageratum conyzoides</i> Gulma berdaun sempit <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ottochloa nodosa</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1,5 – 2,25 l/ha 0,75 – 1,5 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 2 l/ha 1 – 2 l/ha | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 1136/5-2004/T |

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 399/Kpts/SR.140/6/2004

| No. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|---|--|----------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 39. | TORDON 101 2,4-D tri iso propanol amina: 449,7 g/l (setara dengan 2,4-D : 240 g/l) pikloram tri isopropanol amina : 116,6 g/l (setara dengan pikloram : 65 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat larut dalam air. | Lapangan pengembalian : Gulma berdaun lebar <i>Chromolaena odorata</i> : Karet, kelapa sawit dan tebu : Gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Commelina benghalensis</i> Mikania sp. Tanaman kacang tanah penutup tanah <i>Calopogonium mucunoides</i> <i>Centrosema pubescens</i> <i>Pueraria javanica</i> . | Penyemprotan volume tinggi : 1 – 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi : 0,5 – 1,5 l/ha | PT Dow AgroSciences Indonesia | RI. 189/5-2004/T |

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juni 2004

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROD. RR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec